

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI

◦ BULAN APRIL

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 3,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,44.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 2,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,94 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,7 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,68 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,14 persen.

◦ BULAN MEI

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,94.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,8 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,83 persen; kelompok transportasi sebesar 1,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,94 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,7 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen.

◦ BULAN JUNI

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 2,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,98.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan,

peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,29 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,51 persen; kelompok transportasi sebesar 1,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,52 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,08 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,7 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,66 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,8 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

inflasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain terjadinya bencana alam seperti banjir dan kemarau saat ini maupun perang dunia saat ini Rusia - Ukraina. yang sangat panjang yang menyebabkan gangguan produksi terutama hasil pertanian. Disamping itu juga dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga BBM/LPG/ yang memberikan dampak pada inflasi komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah. Kebijakan kenaikan harga eceran BBM/LPG dapat memicu terjadi kenaikan inflasi dan berdampak pada kenaikan tarif angkutan dan beberapa bahan komoditas baik barang maupun jasa lainnya.

Langkah - langkah yang diambil untuk menekan laju inflas antara lain memperkuat kelembagaan. meningkatkan koordinasi dan komunikasi. monitoring langsung ke pasar - pasar guna memantau ketersediaan pasokan. kelancaran distribus. stok. perkembangan harga. dan kondisi permintaan barang kebutuhan bahan pokok.

TPID Kabupaten Tangerang telah tersusun Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tangerang 2024-2024. dan telah di Plenokan Program Kerja TPID Kabupaten Tangerang tahun 2024 Nomor Berita Acara : 511.1/1220-Bag.Ekon/2024 Tentang Rapat Pleno Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupatenn Tangerang Tahun 2024. sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Tangerang.

Untuk Kabupaten Tangerang TPID terbentuk tahun 2024 dengan dikeluarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor : 500/718-Huk/2023 Perubahan atas Keputusan Bupati Nomor 505.1/183.huk/2022 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KEGIATAN YANG TELAH DI LAKSANAKAN

TIM TPID KABUPATEN TANGERANG

1. MELAKSANAKAN OPERASI PASAR MURAH BAWANG PUTIH (12-06-2024)

2. MELAKSANAKAN PEMANTAUN STOK DAN HARGA PASAR

3. MELAKSANAKAN MONITORING HARGA PASAR

4. MELAKSANAKAN BAZAR MURAH

5. MELAKSANAKAN PEMANTAUAN HARGA KETERSEDIAAN BAHAN

POKOK

6. MELAKSANAKAN MONITORING KE AGEN DISTRIBUTOR

7. MELAKSANAKAN SIDAK MENJELANG IDUL ADHA

8. MELAKSANAKAN HIGH LEVEL MEETING (HLM) MENJELANG HARI RAYA IDUL ADHA

9. MELAKSANAKAN BAZAR PANGAN MURAH DI KECAMATAN

10. MELAKSANAKAN RAPAT KOORDINASI

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Faktor utama yang perlu diperhatikan dalam pengendalian inflasi adalah ketersediaan stok/ bahan pokok stabilitas harga, kelancaran distribusi dan menjaga ekspektasi dari masyarakat. Menjelang hari raya keagamaan, masuk sekolah, adanya kenaikan dari kelompok administered price dan kenaikan harga BBM sangat berpengaruh terhadap naiknya harga kebutuhan pokok masyarakat, selain itu sudah merupakan siklus tahunan bahwa setiap menjelang perayaan hari besar keagamaan, kebutuhan masyarakat akan meningkat dan hargapun akan terus meningkat,

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan 4 (empat) K yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi dan komunikasi efektif. Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif perlu dioptimalkan untuk menjaga ketersediaan bahan pokok strategis masyarakat. Sinergitas program kerja TPID masing-masing Anggota atau antar OPD sangat diperlukan dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi untuk mengatasi pengendalian inflasi sehingga inflasi dapat ditekan